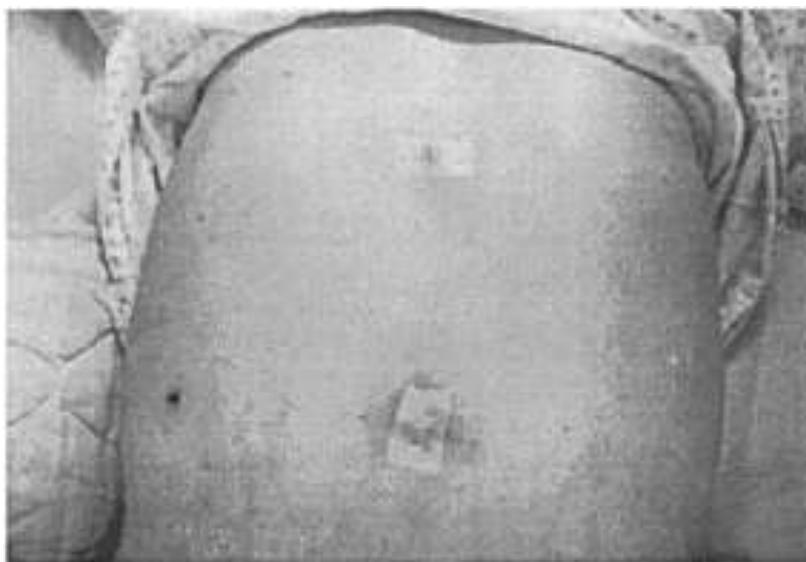




Hal yang perlu diketahui tentang operasi pengangkatan kandung empedu dengan teknik Laperoskopi dan kebersihan setelah keluar dari rumah sakit



Sesuai dengan kondisi pasca operasi, dokter akan memasukkan pipa saluran pembuangan cairan diperut bagian kanan bawah.

Setelah kembali ke kamar pasien, staf medis akan memasang kantong pembuangan steril untuk pembuangan darah.

Untuk memberikan obat yang cerdas dan holistik dan untuk memberikan perawatan kesehatan terbaik Akuntabilitas Inovasi Kualitas Welas Asih

Semua informasi di atas telah ditinjau oleh spesialis GS
Diedit dan diterbitkan oleh Departemen Keperawatan,
Rumah Sakit Umum Veteran Taichung

1.Indikasi :

Sekarang ini anda menderita batu empedu, cara penyembuhan yang paling sering dilakukan adalah operasi pengangkatan kandung empedu atau pengangkatan kandung empedu dengan teknik Laparoskopi. Waktu rawat inap setelah Laparoskopi lebih pendek, rasa sakit yang ditimbulkan lebih sedikit, dapat lebih cepat kembali bekerja secara normal. Teknik Laparoskopi telah banyak digunakan, oleh sebab itu hanya jika dibagian perut ada jaringan yang melekat, barulah dokter akan menggunakan cara lain untuk mengatasi anda.

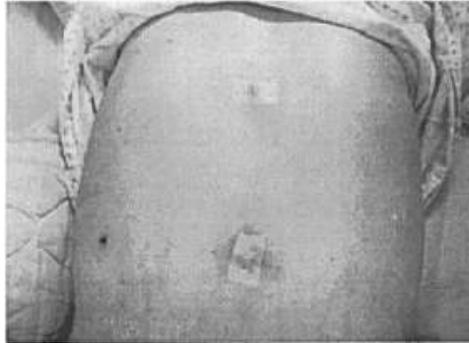
2. Cara operasi :

Dengan alat -alat khusus yang dimasukkan ke rongga perut, kemudian dimasukkan gas kurang lebih 2 - 4 liter, sehingga menimbulkan tekanan dan membuka 3 sampai 4 rongga sekitar 0,5 - 1 cm didalam rongga perut, kemudian dibawah monitor kamera yang dimasukkan ke rongga perut, dengan sangat teliti dan hati - hati mengambil kandung empedu. Waktu operasi sekitar 30 menit - satu jam, luka pasca operasi seperti gambar dibawah:



(Gambar1) Sesuai dengan kondisi pasca operasi, dokter akan memasukan pipa saluran pembuangan cairan diperut bagian kanan bawah. Setelah kembali ke kamar pasien, staf medis akan memasang kantong

pembuangan steril untuk pembuangan darah.



((Gambar 2) Pembuangan cairan setelah 3 - 4 hari setelah operasi akan berkurang, setelah diagnosa dokter pipa saluran pembuangan cairan dapat dilepaskan.

3.Persiapan sebelum operasi :

1) Untuk keamanan operasi, akan dilakukan beberapa pemeriksaan berikut :

- Pemeriksaan darah.
- Pemeriksaan fungsi hati dan ginjal serta gula darah.
- Pemeriksaan waktu pendarahaan dan pembekuan darah.
- Rontgen bagian dada.
- EKG

2) Pengisian formulir operasi dan surat persetujuan anestesi (pembiusan).

3).Untuk keamanan pembiusan total,malam sebelum operasi akan dilakukan pencucian perut.

4).6 - 8 jam sebelum operasi diharuskan puasa (dilarang minum), staf medis akan memberitahukan waktu puasa (jika operasi akan dilakukan pagi hari, maka pasien diharuskan puasa mulai jam 12 malam ;jika operasi akan dilakukan sore hari puasa dimulai pagi hari tersebut).

5).pada hari dilakukan operasi, pasien akan dipasangkan infuse.

4. Hal yang perlu diperhatikan pasca operasi:

- 1) Setelah operasi diperbolehkan untuk turun dari ranjang dan buang air kecil/ besar. Setelah 3 - 6 hari setelah operasi, pasien dapat beraktifitas seperti biasa.
- 2) Setelah operasi sesuai kondisi pasien, staf medis akan memberitahukan kapan diperbolehkan makan.
- 3) Sakit pada bekas operasi umumnya tidak parah, biasanya pasien akan diberikan obat penahan sakit. Jika masih tidak mereda, mohon segera memberitahu staf medis.
- 4) Umumnya bekas luka tidak memerlukan penggantian obat. Jika ada pendarahan, keluarnya cairan, mohon segera memberitahu staf medis.
- 5) Sebagian kecil pasien akan merasakan sedikit sakit pada bagian bahu setelah operasi, hal ini disebabkan oleh gas yang dimasukkan ke rongga perut sehingga menstimulasi diafragma. Sakit akan hilang dalam waktu singkat.
- 6) Pasien dapat keluar dari rumah sakit 24 - 48 jam setelah operasi.

5. Hal yang perlu diketahui setelah keluar dari rumah sakit:

- 1) Tidak ada pantangan untuk makanan, boleh mengkonsumsi daging, ikan, buah, dan sayur, namun hindari makanan berminyak untuk mencegah mulai.
- 2) Jaga kebersihan sekitar luka, tidak perlu mengoleskan obat – obat.
- 3) Periksa kembali ke dokter ahli penyakit luar sesuai waktu yang diintruksikan.

6. Referensi:

Li Weili (2020).Keperawatan penyakit sistem pencernaan.Ditinjau oleh Liu Xue-e, Keperawatan Penyakit Dalam dan Bedah Dewasa (edisi ke-8, hlm. 484-490).Kota Taipei: Hua Xing.

Soper, N. J. & Malladi, P. (2020). Laparoscopic cholecystectomy. Up To Date. From https://www.uptodate.com/contents/laparoscopic-cholecystectomy?search=Postoperative%20care%20of%20laparoscopic%20cholecystitis&source=search_result&selectedTitle=1~150&usage_type=default&display_rank=1.

簡易測驗

1. Sekarang ini anda menderita batu empedu, cara penyembuhan yang paling sering dilakukan adalah operasi pengangkatan kandung empedu atau pengangkatan kandung empedu dengan teknik Laparaskopi
2. Pembuangan cairan setelah 3 - 4 hari setelah operasi akan berkurang, setelah diagnosa dokter pipa saluran pembuangan cairan dapat dilepaskan.
3. Tidak perlu mempersiapkan tes darah, fungsi hati dan ginjal serta tes gula darah, rontgen dada, dan elektrokardiogram sebelum operasi.
4. Setelah keluar dari rumah sakit, Anda boleh makan daging, ikan, buah-buahan, dan sayur-sayuran, namun hindari makanan berminyak untuk mencegah penyakit.
5. Umumnya bekas luka tidak memerlukan penggantian obat. Jika ada pendarahaan, keluarnya cairan, mohon segera memberitahu staf medis.